

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus pada Kelompok Tani Subur Tani Desa Doroampel, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung)”, ditulis oleh Qurroti A’yunina, NIM. 12402173049, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, dibimbing oleh Refki Rusyadi, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa luasnya lahan pertanian serta tersedianya teknologi modern belum bisa menjamin kesejahteraan para petani, khususnya anggota poktan Subur Tani. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat berbagai permasalahan seperti kurangnya pengetahuan dari petani, kurangnya inovasi dan kreatifitas yang menyebabkan para petani stagnan dan enggan untuk berkembang. Melihat dari potensi serta kondisi yang ada tersebut, poktan subur tani melakukan beberapa strategi pemberdayaan yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui Poktan Subur Tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani? (2) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pemberdayaan masyarakat melalui Poktan Subur Tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Poktan Subur Tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani beserta dengan faktor penghambat dan pendukung kegiatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data-data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk menggali data-data yang relevan penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh poktan subur tani berupa program pelatihan, program pengembangan teknologi, pelatihan keterampilan dan penguatan kelembagaan. (2) Faktor penghambat kegiatan tersebut yaitu SDM (Sumberdaya Manusia), kurangnya modal dan cuaca. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dukungan dari pemerintah, dukungan dari BPP (Badan Penyuluh Pertanian) dan antusiasme dari masyarakat. Dengan dilakukannya strategi pemberdayaan tersebut sangat menguntungkan para masyarakat petani khusunya yang bergabung dengan poktan subur tani, karena para petani tersebut bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tambahan untuk mengembangkan usaha pertanian mereka, namun strategi yang telah digunakan tersebut belum sepenuhnya bisa menjadikan masyarakat sejahtera, karena masih terdapat beberapa anggota yang belum memenuhi indicator kesejahteraan.

Kata kunci : Strategi, Pemberdayaan, Kesejahteraan

ABSTRACT

Thesis with the title "Community Empowerment Strategy through Farmer Groups in Improving Farmer Welfare (Case Study of Farmer Groups Subur Tani Doroampel Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency)", was written by Qurroti A'yunina, NIM. 12402173049, Department of Sharia Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Tulungagung, supervised by Refki Rusyadi, M.Pd.I.

This research is motivated by a phenomenon that the extent of agricultural land and the technology that is available cannot guarantee the welfare of farmers, especially members of the Subur Tani Poktan. This is because there are still problems such as a lack of knowledge from farmers, a lack of innovation and organization that causes farmers to stagnate and be reluctant to develop. Judging from the potential and existing conditions, the fertile farmer groups carried out several empowerment strategies that were used to improve the welfare of their members.

The focus of research in this study is (1) How is the community empowerment strategy through Poktan Subur Tani in improving farmer welfare? (2) What are the inhibiting factors and supporting factors for community empowerment through the Subur Tani Poktan in improving the welfare of farmers? As for the purpose of this study is to explain the community empowerment strategy carried out by Poktan Subur Tani in improving the welfare of farmers along with the inhibiting and supporting factors of these activities.

This research uses a qualitative approach. This type of research is descriptive research. The data in this study use primary data and secondary data. To find relevant data, the writer uses interview, observation and documentation methods. The collected data were analyzed using descriptive analysis.

From the results of the research it is known that (1) The community empowerment strategy carried out by suburban farmer groups is in the form of training programs, technology development program, skills training and institutional strengthening. (2) The inhibiting factors for these activities are Human Resources (Human Resources), lack of capital and weather. While the supporting factors are support from the government, support from the BPP (Agricultural Extension Agency) and enthusiasm from the community. With this empowerment strategy it is very beneficial for farming communities, especially those who join fertile farmer groups, because these farmers can gain additional knowledge and skills to develop their agricultural businesses, but the strategies that have been used have not been able to make the community prosperous, because there are still some members who have not met the welfare indicators.

Keywords: *Strategy, Empowerment, Welfare*